**EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN BAGI PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO**

Stely Gabriell Kumajas, Nolly S. Londa, Ferry V. I. A. Koagouw,

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: stelygabriellk@gmail.com

# **ABSTRAK**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Bagi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawamcara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 2 orang pustakawan dan 5 orang mahasiswa Fakultas Hukum UNSRAT. Fokus dalam penelitian ini diambil berdasarjab pendapat dari Wirawan yang mengemukakan klasifikasi sarana dan prasarana perpustakaan yaitu a) Rak buku yang merupakan tempat dimana koleksi dipajang di perpustakaan, b) Rak majalah yang adalah tempat khusus untuk menempatkan majalah, c) Lemari katalog yang merupakan sarana temu kembali informasi perpustakaan, d) Meja sirkulasi yaitu tempat dimana pelayanan sirkulasi dilakukan, e) Meja dan kursi yang harus dimiliki perpustakaan untuk penggunanya, f) Meja kerja pegawai atau petugas yang merupakan tempat pustakawan mengerjakan seluruh pekerjaan di perpustakaan, g) Rak surat kabar yaitu rak khusus untuk terbitan berkala berupa surat kabar, h) Rak kamus dan atlas yang adalah tempat untuk menempatkan koleksi berupa kamus dan atlas, i) Papan pengumuman yaitu tempat memuat informasi-informasi mengenai perpustakaan, j) Tempat penitipan barang yaitu sarana bagi pengguna perpustakaan untuk menempatkan barang-barang bawaan, k) Ventilasi yaitu jalur keluar masuknya udara, l) Toilet yaitu tempat di perpustakaan yang diperuntukkan bagi petugas dan pengguna perpustakaan, m) Gedung yaitu fasilitas dasar sebuah perpustakaan, dan n) Ruangan-ruangan dalam perpustakaan. Dalam analisa data kualitatif penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.**

**Kata kunci : Evaluasi, Sarana dan Prasarana, Perpustakaan**

# *ABSTRACT*

*This study aims to evaluate the availability of library facilities and infrastructure for users at the Faculty of Law, UNSRAT Manado Library. The method used in this research is qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants in this study were 2 librarians and 5 students of the Faculty of Law, UNSRAT. The focus in this study was taken based on the opinion of Wirawan who suggested the classification of library facilities and infrastructure, namely a) Bookcase which is a place where collections are displayed in the library, b) Magazine shelf which is a special place to place magazines, c) Catalog cabinet which is a meeting place. return library information, d) Circulation desk, which is a place where circulation services are carried out, e) Tables and chairs that must be owned by the library for its users, f) Work desks for employees or officers which are where the librarian does all the work in the library, g) Newspaper shelves, namely a special shelf for periodical publications in the form of newspapers, h) Dictionary and atlas rack which is a place to place collections in the form of dictionaries and atlases, i) Announcement board which is a place to load information about the library, j) Goods storage area is a means for library users to placing luggage, k) Ventilation, namely the path air in and out, l) Toilet, which is a place in the library for staff and library users, m) Building, which is the basic facility of a library, and n) Rooms in the library. In analyzing qualitative data, this study uses data collection techniques, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.*

*Keywords: Evaluation, Facilities and Infrastructure, Library*

**PENDAHULUAN**

P

Endidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki pola pikir yang baik, akhlak, kepribadian maupun keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam proses pendidikan, pemerintah mewajibkan warga negaranya untuk menempuh proses pembelajaran minimal pada pendidikan dasar, menengah dan atas serta disarankan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut pada jenjang pendidikan formal. Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi serta rekayasa ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, demi kelancaran seluruh proses pendidikan maka pada perguruan tinggi perlu adanya sarana untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi serta sebagai sarana riset atau penelitian bagi dosen dan mahasiswa, dimana sarana tersebut ialah perpustakaan. Perpustakaan sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai “jantungnya” universitas. Perpustakaan saat ini tidak hanya mengandalkan koleksi yang ada di dalamnya saja, akan tetapi ada faktor lain yang dapat mendukung perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Faktor sarana dan prasarana dapat membantu layanan perpustakaan agar terciptanya pelayanan perpustakaan yang optimal dan memuaskan bagi para pengguna. Semakin memadai sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan, maka perpustakaan dapat menjalankan tugas guna mencapai tujuannya yaitu untuk membantu pengguna dalam memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan. Oleh karena itu, merupakan suatu keharusan bagi sebuah perpustakaan untuk memperhatikan pelayanan perpustakaan tersebut dengan mengadakan dan memaksimalkan sarana dan prasarana peprustakaan yang memenuhi standar. Sarana perpustakaan mencakup segala peralatan dan perabot yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas perpustakaan, termasuk sarana bagi pengguna perpustakaan. Sedangkan prasarana perpustakaan mencakup fasilitas dasar atau penunjang utama perpustakaan, antara lain berupa lahan, bangunan, dan ruang perpustakaan. Standar Nasional Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) UU Nomor 43 Tahun 2007 digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaaan, dan pengembangan perpustakaan. Oleh karena itu dalam perguruan tinggi, perpustakaan memiliki nilai yang cukup signifikan untuk menaikan standar lembaga, sehingga perpustakaan harus mendapatkan ruang dan perhatian dari komponen pimpinan di lembaga agar tercapai nilai akreditasi yang optimal.

Hasil temuan pada studi pendahuluan yang penulis lakukan saat menjalani Praktik Kerja Lapangan (Magang) selama kurang lebih 1 bulan 2 minggu di perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado bahwa Sarana dan Prasarana Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado memiliki kekurangan yaitu jumlah rak buku yang kurang memadai sehingga koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan banyak yang tidak dapat di-*display,* tidak adanya lemari katalog juga menjadi kekurangan dari perpustakaan mengingat lemari katalog merupakan sarana temu kembali informasi yang penting untuk pengguna, tempat penttipan barang yang kurang aman untuk barang berharga para pengguna serta kondisi ruangan-ruangan di perpustakaan yang kurang bersih. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyadari bahwa sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi yang tidak layak akan berpengaruh terhadap beberapa aspek seperti kualitas perpustakaan itu sendiri dan terutama terhadap kenyamanan pengguna. Dengan demikian, peneliti akan melakukan mengevaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Bagi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado.

**METODOLOGI PENELITIAN**

M

etode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah experimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2008:1). Fokus penelitian adalah rangkaian susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat dalam topik penelitian. Hal yang difokuskan dalam penelitian ini mengambil pandangan dari Darmono (2011) yang meliputi : 1. Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado dilihat dari : a. Rak buku, b. Rak majalah, c. Lemari katalog, d. Meja sirkulasi, e. Meja dan kursi, f. Meja kerja pegawai atau petugas, g. Rak surat kabar, h. Rak kamus dan atlas, i. Papan pengumuman, j. Tempat penitipan barang, k. Ventilasi, l. Toilet, m. Gedung, n. Ruangan-ruangan dalam perpustakaan. Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan narasumber oleh peneliti guna memperoleh data yang dibutuhkan. Subjek dalam penelitian ini meliputi : 1. Mahasiswa Fakultas Hukum UNSRAT Manado, 2. Pegawai Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti mengunakan Triangulasi Teknik sebagai teknik pengumpulan data, antara lain : 1. Pengamatan atau Observasi, 2. Wawancara, Dokumentasi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

B

erdasarkan hasil wawancara dengan para informan, maka dapat diketahui bahwa rak buku yang ada di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado berjumlah 15 (lima belas) rak. Ada 4 (empat) rak buku di lantai 1 (satu) dan 11 (sebelas) rak di lantai 2 (dua). Kelima belas rak terbagi untuk koleksi referensi, koleksi umum, serta skripsi, tesis dan disertasi. Jumlah rak buku masih belum cukup untuk meletakkan sekitar 14.000 buku yang ada. Sebagai alternatif, koleksi yang tidak mendapat bagian di rak diletakkan di atas meja. Pustakawan telah berupaya melakukan pengajuan dalam pengadaan rak. Adapun proses pengajuan yang dilakukan oleh pustakawan adalah membuat surat tertulis kepada Bidang Akademik. Dari bagian Akademik akan dilanjutkan kepada bagian Perlengkapan, selanjutnya bagian Keuangan sampai pada dekan. Dalam proses ini, pustakawan hanya bisa menunggu permintaan dikabulkan. Sejauh ini perpustakaan masih menggunakan rak buku yang lama. Pengadaan rak baru sudah terlaksana namun tidak sesuai dengan jumlah yang diajukan. Pada tahun 2020 pengadaan rak buku tidak dapat terealisasi. Pada tahun 2021 telah diajukan rak buku berjumlah 20 (dua puluh) buah dan masih menunggu kepastian. Untuk kendala dalam pengadaan tidak diketahui pasti oleh pustakawan karena pustakawan hanya dapat melakukan pengajuan kemudian prosesnya dilanjutkan pihak pimpinan. Rak buku sudah ada dalam waktu yang lama, ada beberapa rak yang mudah roboh meski masih bisa untuk menempatkan koleksi. Rak-rak buku yang ada dirasa sudah tidak layak dan perlu untuk diganti. Dalam wawancara, informan mengatakan tidak ada rak khusus untuk majalah. Majalah idgabung dengan jurnal dalam 1 (satu) rak karena jumlah rak terbatas untuk membuat rak khusus majalah. Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat diketahui bahwa di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado tidak terdapat lemari katalog. Tidak adanya lemari katalog disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang hanya berjumlah dua orang. Sebagai upaya untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri koleksi, pustakawan menyusun dan mengelompokkan koleksi di dalam rak secara sistematis. Dalam wawancara, informan mengatakan bahwa terdapat 1 (satu) buah meja sirkulasi dengan 1 (satu) kursi untuk pustakawan dan 2 (dua) kursi untuk pengguna. Jumlah tersebut sudah cukup untuk melayani pengguna secara bergantian. Dalam wawancara, informan mengatakan bahwa total keseluruhan meja dan kursi baca yang ada adalah 24 (dua puluh empat) kursi dan 6 (enam) meja berukuran besar. Ada 2 (dua) meja dan 4 (empat) kursi di lantai bawah dan 4 (empat) meja dan 20 (dua puluh) kursi di lantai atas. Jumlah tersebut dirasa sudah cukup untuk pengunjung terlebih semenjak pandemi COVID 19 pengunjung perpustakaan pun berkurang. Dalam wawancara, informan mengatakan bahwa meja kerja di perpustakaan sesuai dengan jumlah pustakawan yaitu 2 (dua) dan dilengkapi dengan komputer di masing-masing meja sehingga sudah cukup nyaman untuk digunakan. Dalam wawancara, informan mengatakan bahwa tidak ada rak surat kabar di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado karena perpustakaan tidak memiliki koleksi surat kabar. Dalam wawancara, informan mengatakan bahwa terdapat 1 (satu) rak khusus kamus. Jumlah tersebut sudah cukup mengingat kamus ttdak terlalu banyak. Sedangkan untuk atlas tidak berupa koleksi melainkan berbentuk poster dan globe. Informan mengatakan bahwa papan pengumuman di perpustakaan memuat informasi mengenai jam operasional, peraturan/tata tertib dan sanksi-sanksi dalam perpustakaan. Pengunjung perpustakaan wajib membaca informasi-informasi penting yang tertera pada papan pengumuman tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa tempat penitipan barang di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado berupa meja yang dialihfungsikan. Tempat penitipan barang belum aman karena di tempat terbuka. Untuk menjamin keamanan, maka pustakawan mengharuskan para pengunjung untuk membawa barang-barang berharga dan tidak ditinggalkan di dalam tas. Upaya pengajuan telah dilakukan pustakawan untuk mengadakan tempat penitipan barang yang lebih aman yaitu berupa loker tetapi belum ada respon. Informan mengatakan ventilasi Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado sudah cukup untuk kebutuhan udara di dalam ruang perpustakaan secara keseluruhan. Di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado terdapat 1 (buah) toilet yang dapat digunakan oleh pustakawan dan pengguna perpustakaan dengan air yang bersih dan lancar. Informan mengatakan, perkiraan luas gedung Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado kurang lebih 12 x 8 meter lantai bawah dan 6 x 11 meter lantai atas. Lokasi gedung perpustakaan sangat strategis dan mudah dijangkau oleh pengguna perpustakaan dikarenakan tepat berada di depan jalan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pada lantai 1 (satu) perpustakaan terdapat meja sirkulasi, meja kerja pustakawan, tempat penitipan barang, area pengolahan, area baca rujukan, area koleksi rujukan, ruang tamu, toilet serta gudang. Pada lantai 2 (dua) ada area koleksi dan area baca umum, skripsi, tesis dan disertasi. Berdasarkan hasil wawancara, para informan berpendapat bahwa kondisi Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado kurang bersih dan kurang rapi karena banyak buku-buku yang diletakkan begitu saja di atas meja. Udara di perpustakaan kurang baik terlebih di lantai atas, adapula yang berpendapat agar perpustakaan memiliki pendingin ruangan. Rak buku kurang baik dan kotor, pengguna juga kesulitan mencari koleksi karena penempatan yang tidak sesuai. Informan lainnya berpendapat bahwa dengan adanya lemari katalog seperti di UPT Perpustakaan UNSRAT dapat memudahkan dalam mencari buku. Adapun tempat penitipan barang dirasa para informan sangat tidak aman untuk barang-barang pengunjung karena hanya berupa meja. Di perpustakaan terdapat sarana komputer yang dapat digunakan oleh para pengguna. Pendapat lain bahwa perpustakaan tidak memiliki stop kontak, banyak nyamuk dan letak perpustakaan yang tidak ramah bagi disabilitas, sedangkan untuk toilet sudah cukup untuk bisa digunakan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

B

erdasarkan hasil penelitian tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan bagi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado, maka dapat ditarik kesimpulan: 1. Rak buku di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado tidak cukup untuk menempatkan seluruh koleksi yang ada dan kondisi rak yang sudah tidak layak. Pustakawan telah berupaya melakukan pengajuan pengadaan terhadap pihak pimpinan namun respon pimpinan sangat lambat. Kendala dalam proses pengadaan ini tidak diketahui pasti sebab pustakawan tidak dapat terlibat secara langsung dalam prosesnya, 2. Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado tidak memiliki lemari katalog dikarenakan kekurangan anggaran dan kurangnya Sumber Daya Manusia, 3. Tempat penitipan barang di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado belum sesuai dan aman karena hanya berupa meja yang dialihfungsikan. Upaya pengajuan pengadaan telah dilakukan oleh pustakawan tetapi masih belum juga ada tanggapan dari pihak pimpinan, 4. Ventilasi di Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado masih belum cukup untuk aliran udara dalam perpustakaan dan membuat beberapa pengguna merasa tidak nyaman dan menginginkan adanya pendingin ruangan, 5. Gedung Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado tidak ramah untuk kaum disabilitas, 6. Ruangan-ruangan dalam Perpustakaan Fakultas Hukum UNSRAT Manado kurang bersih, banyak nyamuk dan tidak ada stop kontak untuk digunakan pengunjung. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu 1. Diharapkan pihak pimpinan agar dapat menambah jumlah rak buku di perpustakaan sehingga seluruh koleksi dapat ditempatkan di rak serta memberi ruang kepada pustakawan untuk terlibat langsung dalam proses pengadaan di perpustakaan, 2. Diharapkan perpustakaan untuk menyediakan lemari katalog sebagai sarana temu kembali bagi pengguna dan menambah jumlah Sumber Daya Manusia untuk menjalankan proses katalogisasi, 3. Diharapkan pihak pimpinan untuk menyediakan tempat penitipan barang yang aman berupa loker di perpustakaan serta lebih tanggap dalam merespon pengajuaan pengadaan dari pustakawan, 4. Perpustakaan diharapkan untuk menyediakan pendingin ruangan untuk menjamin kualitas udara di dalam perpustakaan. Dalam hal ini paling tidak perpustakaan dapat menyediakan kipas angin, 5. Sebaiknya pihak perpustakaan mempertimbangkan untuk berpindah gedung ke tempat yang tidak memerlukan akses berupa tangga, 6. Diharapkan bagi pustakawan dan petugas kebersihan untuk lebih memperhatikan kebersihan yang ada di perpustakaan demi kenyamanan pengguna. Sebaiknya perpustakaan dibersihkan sebelum dan setelah jam operasional serta diharapkan untuk menyemprotkan pembasmi nyamuk di tiap sudut ruangan. Perpustakaan juga dapat mempertimbangkan untuk menyediakan stop kontak untuk digunakan para pengguna.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andi Mappiare AT. 2009. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.

Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono, 2011. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo

Depdikbud. 2004. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Jakarta: Asa Mandiri.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui https://kbbi.kata.web.id/ketersediaan, 19 April 2021

Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2006. *Marketing Manaagement*. New Jersey, PEarson Education, Inc.

Lasa Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Books Publisher.

M. Manulang. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Milburga, Larasati, et al. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius

Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-PRESS.

Ningsih, Rahayu. 2007*. Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

*Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Diunduh melalui https://jdih.perpusnas.go.id/file\_peraturan/Perka\_13\_2017\_SNP\_Perpustakaan\_Perguruan\_Tinggi.pdf, 20 April 2021

*Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

*Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD, SMP, SMA.*

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Ed. Yogyakarta: Andi

Sugiyono. 2008*. Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Indonesia.

Sugiyono. (2017*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Syafaruddin, dkk. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Wirawan. 2012. *Evaluasi; Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.